

LAPORAN PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Permata TBK

Posisi Laporan : September 2017

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari		3 hari		3 hari		3 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		41,833,045		45,677,865		41,833,045		45,677,865
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	15,848,282	792,414	17,156,733	857,837	15,848,282	792,414	17,156,733	857,837
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	26,993,456	2,699,346	27,631,964	2,763,196	26,993,456	2,699,346	27,631,964	2,763,196
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	23,591,054	5,009,572	24,970,701	5,179,583	23,591,054	5,009,572	24,970,701	5,179,583
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	21,402,509	11,079,546	22,943,645	12,203,033	21,402,509	11,079,546	22,943,645	12,203,033
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	56,537	56,537	56,461	56,461	56,537	56,537	56,461	56,461
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	4,964,055	4,964,055	4,518,535	4,518,535	4,964,055	4,964,055	4,518,535	4,518,535
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	476,141	44,075	632,823	59,442	476,141	44,075	632,823	59,442
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,062,820	244,914	5,552,412	230,033	6,062,820	244,914	5,552,412	230,033
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	881,178	881,178	1,053,554	1,053,554	881,178	881,178	1,053,554	1,053,554
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		25,771,638		26,921,674		25,771,638		26,921,674
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	2,673,623	-	3,735,559	-	2,673,623	-	3,735,559	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	8,990,905	5,216,944	9,742,303	5,508,382	9,040,772	5,241,878	9,783,162	5,528,812
10	Arus kas masuk lainnya	6,276,269	5,622,046	6,056,920	5,291,121	6,276,269	5,622,046	6,056,919,864	5,291,121
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		10,838,990		10,799,503		10,863,924		10,819,933
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		41,833,045		45,677,865		41,833,045		45,677,865
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		14,932,648		16,122,170		14,907,714		16,101,741
14	LCR (%)		280.14%		283.32%		280.61%		283.68%

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank Permata TBK

Posisi Laporan : September 2017

Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas Bank Permata (selanjutnya disebut 'Bank') dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter risiko likuiditas yang menunjukkan level risiko rendah. Selain dari pada itu, Bank juga didukung oleh permodalan yang kuat.

Sesuai dengan aturan POJK No. 42/POJK.03/2015, kewajiban pelaporan triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan September 2017 adalah berdasarkan rata-rata posisi di akhir bulan Juli, Agustus, September 2017.

Rasio LCR Bank Permata secara Individual untuk Triwulan III 2017 sebesar 280.14%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan nilai rasio yang telah di tetapkan oleh OJK sebagaimana diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 80% untuk periode 30 Juni 2017.

Angka rata-rata LCR Triwulanan III 2017 tersebut turun sebesar 3.18% dibandingkan dengan rata-rata LCR Triwulanan sebelumnya (283.32%). Penurunan LCR tersebut disebabkan penurunan rata-rata HQLA sebesar Rp. 3.84 Tn, terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Komposisi HQLA (Rupiah dan Valas) Bank untuk rata-rata TWR III 2017 didominasi oleh Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar 61.45%, kemudian Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 33.88% ditambah dengan Kas atau setara Kas sebesar 4.66%.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk jangka pendek (short-term liquidity) dan secara struktural (structural liquidity) dimana Bank telah memiliki Early Warning Indicator (EWI) sebagai indikator untuk peringatan dini, Liquidity Contingency Plan (LCP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan Sahabat Finansial Keluarga yang bergerak di bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marginal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.47% (Bank/Individual 280.14% terhadap konsolidasi 280.61%).